

## ABSTRAK

### BEBAN KELUARGA DALAM MERAWAT KLIEN SKIZOFRENIA DI RSJ DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

Oleh: Eddi Sudjarwo

**Pendahuluan:** Stres keluarga yang muncul bisa berupa rasa iba, sedih, pasrah, malu, isolasi sosial, dan juga rasa kebingungan dalam pemenuhan kebutuhan treatment anggota keluarga yang sakit yang harus dilakukan secara terus menerus. Kondisi keluarga yang tertekan ini meliputi perasaan keluarga yang merasa sedih merawat pasien gangguan jiwa. Keluarga yang tertekan adalah keluarga terdesak dengan semua kondisi yang memicunya untuk mengambil keputusan pasung

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain riset kualitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, jumlah responden 6 orang. analisis hasil penelitian menggunakan cara mendeskripsikan hasil wawancara partisipan

**Hasil:** Keluarga dalam merawat klien skizofrenia sebaiknya berorientasi pada membantu memenuhi kebutuhan klien yang tidak dapat dipenuhi oleh klien skizofrenia sendiri dan memberikan reinforcement pada kemandirian yang telah dicapai klien.

Kebutuhan keluarga dalam merawat klien skizofrenia dalam penelitian ini ditentukan oleh persepsi keluarga untuk memanfaatkan sumber yang ada dan tujuan yang ingin dicapai

Dukungan dalam bentuk pemberian nasihat yang dirasakan keluarga memberikan kedamaian secara emosional, sehingga dikelompokkan ke dalam bentuk dukungan emosional

Kesulitan keluarga juga ditemui saat membawa klien skizofrenia ke fasilitas pemeliharaan kesehatan, membawa klien ke tempat umum dan kebingungan keluarga dalam memahami keinginan klien yang tidak dapat dimengerti serta mendidik klien agar dapat mengendalikan perilaku dan menjadi lebih mandiri

Keluarga akan memberdayakan seluruh elemen dalam keluarga untuk berpartisipasi secara aktif melalui pembagian peran dan tanggung jawab, mempertahankan komunikasi yang efektif serta membina hubungan kebergantungan yang saling menguntungkan di dalam keluarga

**Diskusi:** Proses dalam penelitian ini digambarkan sebagai cara yang ditempuh oleh keluarga untuk mengatasi berbagai stimulus yang ada, melalui berbagai macam modifikasi cara merawat, penggunaan mekanisme koping dan pemberdayaan peran serta fungsi keluarga. Kemampuan keluarga dalam merawat dan menghadapi permasalahan akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dan menumbuhkan harapan baru saat keluarga memiliki dukungan sosial yang cukup dari dalam keluarga maupun lingkungan sekitar

**Kata Kunci :** Beban keluarga, penderita skizofrenia, Mekanisme Koping dan Adaptasi Keluarga